

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi, komunikasi, dan sosial ekonomi yang sangat pesat terutama bagi yang tinggal di perkotaan, mengharuskan untuk lebih bijaksana. Perkembangan-perkembangan itu tidak selalu mengarahkan kehidupan menuju ke perbaikan, hal itu tergantung pada diri kita bagaimana cara menyikapi dan memanfaatkan perubahan tersebut. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan perkembangan tersebut dengan bijaksana karena telah mempelajari berbagai ilmu. Para lulusan diharapkan memiliki kualifikasi menguasai dasar-dasar ilmiah dan ketrampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada dalam bidang keahliannya. Serta mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya terhadap kegiatan yang produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama (Fahrianta, Syam, Syahdan, 2012).

Pendidikan akuntansi yang merupakan salah satu bidang ilmu ekonomi yang tidak akan lepas dari kehidupan, karena akuntansi merupakan ilmu yang sangat penting dan sangat dibutuhkan. Para lulusan akuntansi diharapkan cakap dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya. Menurut Sundem (1993) dalam Widyawati (2013) pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada

abad mendatang. Menurut Rachmi (2010), pemahaman akuntansi menjadi penting karena terjadi ketidakjelasan pada industri akuntansi yang dihasilkan oleh pendidikan tinggi yang tidak mampu membuat anak didiknya menguasai dengan baik pengetahuan dan ketrampilan hidup. Mahasiswa terbiasa dengan pola belajar menghafal tetapi tidak memahami pelajaran tersebut, sehingga mahasiswa akan cenderung mudah lupa dengan apa yang pernah dipelajari atau kesulitan untuk memahami yang diajarkan selanjutnya.

Selama ini dunia pendidikan hanya berpusat pada kecerdasan intelektual, seharusnya selain kecerdasan intelektual juga perlu memperhatikan kecerdasan emosional. Karena melalui kecerdasan emosional, seseorang akan mampu mengendalikan diri, memelihara dan memacu motivasi untuk terus berupaya dan tidak mudah menyerah atau putus asa, mampu mengendalikan dan mengatasi stres, mampu menerima kenyataan, dapat merasakan kesenangan meskipun dalam kesulitan, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Yani (2012).

Hasil penelitian Rachmi (2010), menjelaskan bahwa selain kecerdasan emosional ada faktor lain yang mempengaruhi terhadap tingkat pemahaman akuntansi adalah perilaku belajar. Lebih lanjut Rachmi (2010), menjelaskan bahwa perilaku belajar yang baik dapat terwujud apabila mahasiswa sadar akan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa, sehingga dapat membagi waktu dengan baik antara belajar dengan kegiatan di luar kampus.

Selain perilaku belajar, untuk memahami akuntansi maka mahasiswa juga membutuhkan kecerdasan spiritual. Karena melalui pemahaman akan kecerdasan spiritual seseorang akan menggunakan hati nurani karena hati nurani adalah pusat

kecerdasan spiriuual. Menurut Zohar dan Marshall (2000), kecerdasan spiritual berhubungan dengan kearifan di luar ego atau pikiran sadar. Kecerdasan spiritual menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas, yang dapat diartikan merupakan kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan Rachmi (2010), yang meneliti tentang kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Perbedaan pada sampel. Sampel dalam penelitian ini mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala Madiun, dengan alasan mahasiswa telah yang telah menyelesaikan mata kuliah Pengantar Akuntansi 1, Pengantar Akuntansi 2, Akuntansi Keuangan 1, Akuntansi Keuangan 2, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1, Akuntansi Keuangan Lanjutan 2, Pemeriksaan Akuntansi 1, Pemeriksaan Akuntansi 2, Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen, Perpajakan, dan Teori Akuntansi.

Berdasar uraian tersebut, maka judul penelitian ini adalah: **Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala Madiun).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi?
2. Apakah perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi?
3. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan bukti empiris mengenai :

1. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
2. Pengaruh perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
3. Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Peneliti**

Peneliti dapat mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, perilaku belajar, dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi serta diharapkan mampu mengaplikasikan dengan baik teori yang diperoleh dengan keadaan yang sebenarnya.

## **2. Pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian lain yang mengambil topik sejenis dan dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi mahasiswa supaya mampu meningkatkan kecerdasan emosional, perilaku belajar, dan kecerdasan spiritual dalam memahami akuntansi.

## **E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Pada bab ini berisi tentang telaah teori mengenai kecerdasan emosional, perilaku belajar, kecerdasan spiritual, pemahaman akuntansi dan pengembangan hipotesis yang merupakan konsep dasar penulisan skripsi, kerangka konseptual atau model penelitian.

### **BAB III METODA PENELITIAN**

Pada bab ini menerangkan tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data; serta teknik analisis.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang data penelitian, hasil pengujian kualitas data, hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.